



← KEMBALI

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

KODE MK	RUMPUN MK	SKS	SMT	TANGGAL PENYUSUNAN	REVISI
PS 191103	Mikro Ekonomi	3	2	04 Februari 2025	0
NAMA MATA KULIAH	Mikro Ekonomi				
Otorisasi	PENYUSUN RPS		KOORDINATOR MK	KOORDINATOR PROGDI	
	Aditya Arief Rachmadhan Annisa Vira Widayanti Dita Atasa Noor Rizkiyah Nuriah Yuliati Prasmita Dian Wijayati Sri Widayanti		Sri Widayanti	Nuriah Yuliati	

DESKRIPSI MATA KULIAH

CAPAIAN PEMBELAJARAN MAHASISWA (CP)	CPL-PS-02	Menguasai dasar ilmu pertanian, sistem dan usaha agribisnis, ekonomi pertanian, sosiologi, dan agroklimatologi
	CPL-PS-03	Menguasai wawasan dan pengetahuan di bidang agroindustri, manajemen perusahaan, lingkungan strategis agribisnis, dan berbagai kebijakan pemerintah yang mempengaruhi kinerja agribisnis
	CPL-PS-04	Menguasai dan mengimplementasikan alat analisis untuk pengambilan keputusan agribisnis dengan mempertimbangkan sumberdaya lokal dan pembangunan pertanian yang berkelanjutan
	CPL-PS-08	Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis masalah, potensi, dan prospek serta merekomendasikan alternatif solusi dalam bidang agripreneurship digital dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif.
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)	02.1	Mampu menjelaskan: (1) konsep dasar ekonomi mikro; (2) permintaan, penawaran, dan keseimbangan pasar; dan (3) elastisitas.
	02.2	Mampu menjelaskan: (1) perilaku konsumen; (2) perilaku produsen; (3) teori biaya produksi; dan (4) ketidakpastian dan risiko.
	02.3	Mampu menjelaskan: (1) struktur pasar persaingan sempurna, monopoli, monopolistik, oligopoli, dan duopoli; (2) keseimbangan pasar; dan (3) kekuatan pasar.
	02.4	Mampu menjelaskan: (1) permintaan, penawaran dan pembentukan harga pada pasar faktor produksi; (2) kegagalan pasar, eksternalitas, dan barang publik.; dan (3) peran pemerintah dalam ekonomi mikro.
	03.1	Mampu menjelaskan mengenai biaya produksi usaha agribisnis; elastisitas permintaan dan penawaran pada produk agribisnis; pasar komoditas agribisnis yang sering mendekati struktur pasar persaingan sempurna dan pasar monopoli; dan pasar tenaga kerja di sektor agribisnis.
	04.1	Mampu menjelaskan mengenai kelangkaan sumber daya memengaruhi keputusan petani dan konsumen; penggunaan input dan teknologi dalam meningkatkan produksi; risiko produksi pada

	petani, pasar komoditas agribisnis dengan struktur pasar pasar monopolistik, oligopoli, dan duopoli; subsidi dan kebijakan harga oleh pemerintah. 08.1 Mampu menjelaskan pengaruh musim panen pada keseimbangan harga; perilaku konsumen terhadap produk agribisnis; eksternalitas positif dan negatif pada sektor agribisnis; market power pada sektor agribisnis.
DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas konsep dasar dan prinsip ekonomi mikro; teori perilaku konsumen dan produsen; struktur pasar dan kekuatan pasar; pasar faktor produksi, kegagalan pasar, dan peran pemerintah; dengan pengayaan dalam konteks agribisnis. Pemahaman ekonomi mikro
POKOK BAHASAN/BAHAN KAJIAN	1. Konsep Dasar Ekonomi Mikro 2. Permintaan, Penawaran, dan Keseimbangan Pasar 3. Elastisitas
PUSTAKA	TAMBAH PUSTAKA 7. Ari Sudarman.Teori Ekonomi Mikro. BPFE Yogyakarta 2013  3. 3. Nicholson and Snyder. 2021. Intermediate Microeconomics and Its Application 13th Edition. Cengage 2021  6. Boediono. Pengantar Ilmu Ekonomi. BPFE Yogyakarta 2013  1. Mankiw, N.G. (2019) Principles Of Economics by N. Gregory Mankiw, Cengage. 2019  Andrew Barkley and Paul W. Barkley. Principles of Agricultural Economics.

	2. USA: Routledge 2013  4. Koutsoyiannis A. 1982. Modern Microeconomic.The Macmillan Pers. London 1982  5. Suherman Rosyidi, 2019. Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro. Rajawali Pers.Depok 2019 
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Keras Laptop, LCD, Proyektor Perangkat Lunak https://ilmu.upnjatim.ac.id/
DOSEN PENGAMPU	
MATA KULIAH PRASYARAT	1. -

 MINGGU

Minggu Ke (1)	CPMK (2)	Indikator Penilaian (3)	Kriteria & Bentuk Penilaian (4)	Bentuk & Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)		
				Daring (Online) (5)	Luring (Offline) (7)	
 HAPUS	 CPMK	 INDIKATOR PENILAIAN		Pembelajaran pada LMS	Blended	k

1

Mampu menjelaskan: (1) konsep dasar ekonomi mikro; (2) permintaan, penawaran, dan keseimbangan pasar; dan (3) elastisitas.

02.1



Mampu menjelaskan mengenai kelangkaan sumber daya memengaruhi keputusan petani dan konsumen; penggunaan input dan teknologi dalam meningkatkan

02.1.1

Ketepatan menjelaskan: (1) definisi dan ruang lingkup ekonomi mikro; (2) konsep-konsep dasar ekonomi mikro; (4) permintaan, penawaran, dan keseimbangan pasar; (5) surplus konsumen dan produsen; dan (6) elastisitas harga, silang, dan pendapatan.



04.1.1

Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau kejadian mengenai: (1)



<https://ilmu.upnjatim.ac.id/>



(Collaborative Learning dan flipped classroom): Ceramah, Diskusi, Belajar Mandiri, Penugasan dan Presentasi



E

[F []

produksi;
risiko
produksi pada
petani, pasar
komoditas
agribisnis
dengan
struktur pasar
pasar
monopolistik,
oligopoli, dan
duopoli;
subsidi dan
kebijakan
harga oleh
pemerintah.

04.1



kelangkaan
sumber daya
memengaruhi
keputusan
petani dan
konsumen.

HAPUS

2

+ CPMK

Mampu
menjelaskan:
(1) konsep
dasar
ekonomi
mikro; (2)
permintaan,
penawaran,
dan

+ INDIKATOR PENILAIAN

Ketepatan
menjelaskan:
(1) definisi
dan ruang
lingkup
ekonomi
mikro; (2)
konsep-
konsep dasar

Pembelajaran pada LMS
<https://ilmu.upnjatim.ac.id/>



Blended
(Collaborative
Learning dan
flipped
classroom):
Ceramah,
Diskusi,
Belajar
Mandiri,
Penugasan

F

F

K

F

[

F

[

keseimbangan pasar; dan (3) elastisitas.

02.1



Mampu menjelaskan pengaruh musim panen pada keseimbangan harga; perilaku konsumen terhadap produk agribisnis; eksternalitas positif dan negatif pada sektor agribisnis; market power pada sektor agribisnis.

08.1



02.1.1

ekonomi mikro; (4) permintaan, penawaran, dan keseimbangan pasar; (5) surplus konsumen dan produsen; dan (6) elastisitas harga, silang, dan pendapatan.



08.1.1

Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau kejadian mengenai: (1) pengaruh musim panen pada keseimbangan harga.



dan
Presentasi



3

+ CPMK

Mampu menjelaskan:
(1) konsep dasar ekonomi mikro; (2) permintaan, penawaran, dan keseimbangan pasar; dan (3) elastisitas.

02.1



Mampu menjelaskan mengenai biaya produksi usaha agribisnis; elastisitas permintaan dan penawaran pada produk agribisnis;

+ INDIKATOR PENILAIAN

02.1.1

Ketepatan menjelaskan:
(1) definisi dan ruang lingkup ekonomi mikro; (2) konsep-konsep dasar ekonomi mikro; (4) permintaan, penawaran, dan keseimbangan pasar; (5) surplus konsumen dan produsen; dan (6) elastisitas harga, silang, dan pendapatan.

Ketepatan dalam menjelaskan kasus



Makalah/ Paper :

1. Studi kasus: kelangkaan sumber daya di sektor agribisnis (CPMK 04.1).
2. Studi kasus dan/atau soal: elastisitas produk agribisnis (CPMK 03.1).
3. Studi kasus: pengaruh musim panen pada keseimbangan harga (CPMK 08.1).
4. Menggambar dan menjelaskan pergeseran kurva penawaran dan permintaan (CPMK 02.1).

Pembelajaran dan pengumpulan tugas 1 pada LMS
<https://ilmu.upnjatim.ac.id/>



Blended (Collaborative Learning dan flipped classroom):
Ceramah, Diskusi, Belajar Mandiri, Penugasan dan Presentasi



E

F

[

pasar komoditas agribisnis yang sering mendekati struktur pasar persaingan sempurna dan pasar monopoli; dan pasar tenaga kerja di sektor agribisnis.

03.1



Mampu menjelaskan mengenai kelangkaan sumber daya memengaruhi keputusan petani dan konsumen; penggunaan input dan teknologi dalam meningkatkan

03.1.1

dan/atau kejadian mengenai: (1) elastisitas permintaan dan penawaran pada produk agribisnis



Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau

04.1.1

kejadian mengenai: (1) kelangkaan sumber daya memengaruhi keputusan petani dan konsumen.



Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau

08.1.1

kejadian mengenai: (1) pengaruh



produksi;
risiko
produksi pada
petani, pasar
komoditas
agribisnis
dengan
struktur pasar
pasar
monopolistik,
oligopoli, dan
duopoli;
subsidi dan
kebijakan
harga oleh
pemerintah.

04.1



Mampu
menjelaskan
pengaruh
musim panen
pada
keseimbangan
harga;
perilaku
konsumen
terhadap
produk

musim panen
pada
keseimbangan
harga.

agribisnis;
eksternalitas
positif dan
negatif pada
sektor
agribisnis;
market power
pada sektor
agribisnis.

08.1



HAPUS

+ CPMK

4

Mampu
menjelaskan:
(1) perilaku
konsumen; (2)
perilaku
produsen; (3)
teori biaya
produksi; dan
(4)
ketidakpastian
dan risiko.

02.2



+ INDIKATOR PENILAIAN

Ketepatan
menjelaskan:
(1) teori
perilaku
konsumen; (2)
kurva
indiferensi
dan garis
anggaran; (3)
teori produksi;
(4) fungsi
produksi; (5)
law of
deminishing
return; (6)
isoquant dan

02.2.1



Pembelajaran pada LMS
<https://ilmu.upnjatim.ac.id/>



Blended
(Collaborative
Learning dan
flipped
classroom):
Ceramah,
Diskusi,
Belajar
Mandiri,
Penugasan
dan
Presentasi



F
k

[
F
[

Mampu menjelaskan pengaruh musim panen pada keseimbangan harga; perilaku konsumen terhadap produk agribisnis; eksternalitas positif dan negatif pada sektor agribisnis; market power pada sektor agribisnis.

08.1



isocost; dan (7) teori biaya ketidakpastian dan risiko.

Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau kejadian mengenai: (1) perilaku konsumen terhadap produk agribisnis.

08.1.2



HAPUS

5

+ CPMK

Mampu menjelaskan: (1) perilaku konsumen; (2) perilaku

+ INDIKATOR PENILAIAN

Ketepatan menjelaskan: (1) teori perilaku konsumen; (2)

Pembelajaran pada LMS
<https://ilmu.upnjatim.ac.id/>



Blended (Collaborative Learning dan flipped classroom):
Ceramah,

F

[

F

[

produsen; (3) teori biaya produksi; dan (4) ketidakpastian dan risiko.

02.2



Mampu menjelaskan mengenai kelangkaan sumber daya memengaruhi keputusan petani dan konsumen; penggunaan input dan teknologi dalam meningkatkan produksi; risiko produksi pada petani, pasar komoditas agribisnis

02.2.1

kurva indiferensi dan garis anggaran; (3) teori produksi; (4) fungsi produksi; (5) law of deminishing return; (6) isoquant dan isocost; dan (7) teori biaya ketidakpastian dan risiko.



04.1.2

Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau kejadian mengenai: (1) penggunaan input dan teknologi dalam meningkatkan produksi; (2) risiko produksi pada



Diskusi, Belajar Mandiri, Penugasan dan Presentasi



	dengan struktur pasar pasar monopolistik, oligopoli, dan duopoli; subsidi dan kebijakan harga oleh pemerintah. 04.1 	petani padi akibat perubahan iklim dan asuransi pertanian.				
HAPUS 6	+ CPMK Mampu menjelaskan: (1) perilaku konsumen; (2) perilaku produsen; (3) teori biaya produksi; dan (4) ketidakpastian dan risiko. 02.2 	+ INDIKATOR PENILAIAN Ketepatan menjelaskan: (1) teori perilaku konsumen; (2) kurva indiferensi dan garis anggaran; (3) teori produksi; (4) fungsi produksi; (5) law of deminishing return; (6) 02.2.1 		Pembelajaran pada LMS https://ilmu.upnjatim.ac.id/  	Blended (Collaborative Learning dan flipped classroom): Ceramah, Diskusi, Belajar Mandiri, Penugasan dan Presentasi  	T F [F [

Mampu menjelaskan mengenai biaya produksi usaha agribisnis; elastisitas permintaan dan penawaran pada produk agribisnis; pasar komoditas agribisnis yang sering mendekati struktur pasar persaingan sempurna dan pasar monopoli; dan pasar tenaga kerja di sektor agribisnis.

03.1



isoquant dan isocost; dan (7) teori biaya ketidakpastian dan risiko.

03.1.2

Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau kejadian mengenai: (1) biaya produksi dalam usaha agribisnis.



Mampu menjelaskan:
(1) perilaku konsumen; (2) perilaku produsen; (3) teori biaya produksi; dan (4) ketidakpastian dan risiko.

02.2



Mampu menjelaskan mengenai biaya produksi usaha agribisnis; elastisitas permintaan dan penawaran pada produk agribisnis; pasar komoditas

02.2.1 Ketepatan menjelaskan:
(1) teori perilaku konsumen; (2) kurva indiferensi dan garis anggaran; (3) teori produksi; (4) fungsi produksi; (5) law of deminishing return; (6) isoquant dan isocost; dan (7) teori biaya ketidakpastian dan risiko.



03.1.2 Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau kejadian mengenai: (1) biaya produksi dalam usaha



Makalah/

Paper :

1. Studi kasus: Perilaku konsumen dan produsen pada produk agribisnis (CPMK 08.1).
2. Studi kasus: Risiko-risiko dalam usaha agribisnis (CPMK 04.1).
3. Studi kasus: Biaya produksi dalam usaha agribisnis (CPMK 03.1).
4. Menggambar dan menjelaskan kurva indiferensi dan garis anggaran (CPMK 02.2).
5. Menggambar

Pembelajaran dan pengumpulan tugas 2 pada LMS
<https://ilmu.upnjatim.ac.id/>



Blended (Collaborative Learning dan flipped classroom):
Ceramah, Diskusi, Belajar Mandiri, Penugasan dan Presentasi



agribisnis yang sering mendekati struktur pasar persaingan sempurna dan pasar monopoli; dan pasar tenaga kerja di sektor agribisnis.

03.1



Mampu menjelaskan mengenai kelangkaan sumber daya memengaruhi keputusan petani dan konsumen; penggunaan input dan teknologi dalam meningkatkan produksi; risiko

agribisnis. Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau kejadian mengenai: (1) penggunaan input dan teknologi

04.1.2

dalam meningkatkan produksi; (2) risiko produksi pada petani padi akibat perubahan iklim dan asuransi pertanian.



Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau kejadian mengenai: (1) perilaku

08.1.2



dan menjelaskan kurva isocost dan isoquant (CPMK 2).

produksi pada petani, pasar komoditas agribisnis dengan struktur pasar pasar monopolistik, oligopoli, dan duopoli; subsidi dan kebijakan harga oleh pemerintah.

04.1



Mampu menjelaskan pengaruh musim panen pada keseimbangan harga; perilaku konsumen terhadap produk agribisnis; eksternalitas

konsumen terhadap produk agribisnis.

positif dan negatif pada sektor agribisnis; market power pada sektor agribisnis.

08.1



8

+ CPMK

Mampu menjelaskan:
(1) konsep dasar ekonomi mikro; (2) permintaan, penawaran, dan keseimbangan pasar; dan (3) elastisitas.

02.1



+ INDIKATOR PENILAIAN

02.1.1

Ketepatan menjelaskan:
(1) definisi dan ruang lingkup ekonomi mikro; (2) konsep-konsep dasar ekonomi mikro; (4) permintaan, penawaran, dan keseimbangan pasar; (5) surplus



ETS :
Evaluasi Tengah Semester (ETS) dalam bentuk ujian.

Pengumpulan ujian di <https://ilmu.upnjatim.ac.id/>



Tes di kelas



E
S

[
F
]

Mampu menjelaskan:
(1) perilaku konsumen; (2) perilaku produsen; (3) teori biaya produksi; dan (4) ketidakpastian dan risiko.

02.2



Mampu menjelaskan mengenai biaya produksi usaha agribisnis; elastisitas permintaan dan penawaran pada produk agribisnis; pasar komoditas agribisnis yang sering

konsumen dan produsen; dan (6) elastisitas harga, silang, dan pendapatan.

Ketepatan menjelaskan:
(1) teori perilaku konsumen; (2) kurva indifferensi dan garis anggaran; (3) teori produksi; (4) fungsi produksi; (5) law of deminishing return; (6) isoquant dan isocost; dan (7) teori biaya ketidakpastian dan risiko.

Ketepatan dalam menjelaskan

02.2.1



mendekati struktur pasar persaingan sempurna dan pasar monopoli; dan pasar tenaga kerja di sektor agribisnis.

03.1



Mampu menjelaskan mengenai kelangkaan sumber daya memengaruhi keputusan petani dan konsumen; penggunaan input dan teknologi dalam meningkatkan produksi; risiko produksi pada

03.1.1

kasus dan/atau kejadian mengenai: (1) elastisitas permintaan dan penawaran pada produk agribisnis



03.1.2

Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau kejadian mengenai: (1) biaya produksi dalam usaha agribisnis.



04.1.1

Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau kejadian mengenai: (1) kelangkaan sumber daya memengaruhi



petani, pasar
komoditas
agribisnis
dengan
struktur pasar
pasar
monopolistik,
oligopoli, dan
duopoli;
subsidi dan
kebijakan
harga oleh
pemerintah.

04.1



Mampu
menjelaskan
pengaruh
musim panen
pada
keseimbangan
harga;
perilaku
konsumen
terhadap
produk
agribisnis;
eksternalitas
positif dan

keputusan
petani dan
konsumen.

Ketepatan
dalam
menjelaskan
kasus
dan/atau
kejadian
mengenai: (1)
penggunaan
input dan
teknologi

04.1.2

dalam
meningkatkan
produksi; (2)
risiko
produksi pada
petani padi
akibat
perubahan
iklim dan
asuransi
pertanian.

Ketepatan
dalam
menjelaskan
kasus
dan/atau
kejadian



	negatif pada sektor agribisnis; market power pada sektor agribisnis. 08.1 	08.1.1 mengenai: (1) pengaruh musim panen pada keseimbangan harga. Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau kejadian mengenai: (1) perilaku konsumen terhadap produk agribisnis. 08.1.2 				
HAPUS 9	+ CPMK Mampu menjelaskan: (1) struktur pasar persaingan sempurna, monopoli, monopolistik, oligopoli, dan	+ INDIKATOR PENILAIAN Ketepatan menjelaskan: (1) struktur pasar persaingan sempurna, monopoli, monopolistik, oligopoli, dan 02.3.1 		Pembelajaran pada LMS https://ilmu.upnjatim.ac.id/  	Blended (Collaborative Learning dan flipped classroom): Ceramah, Diskusi, Belajar Mandiri, Penugasan dan	S F S [F [

duopoli; (2) keseimbangan pasar; dan (3) kekuatan pasar.

02.3



Mampu menjelaskan mengenai biaya produksi usaha agribisnis; elastisitas permintaan dan penawaran pada produk agribisnis; pasar komoditas agribisnis yang sering mendekati struktur pasar persaingan sempurna dan pasar monopoli; dan

duopoli; (2) keseimbangan pasar; dan (3) kekuatan pasar.

Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau kejadian mengenai: (1) pasar komoditas agribisnis yang sering mendekati struktur pasar persaingan sempurna; dan (2) pasar komoditas pada sektor agribisnis yang berada pada struktur pasar monopoli.

03.1.3



Presentasi



pasar tenaga kerja di sektor agribisnis.

03.1



HAPUS

+ CPMK

+ INDIKATOR PENILAIAN

10

Mampu menjelaskan: (1) struktur pasar persaingan sempurna, monopoli, monopolistik, oligopoli, dan duopoli; (2) keseimbangan pasar; dan (3) kekuatan pasar.

02.3



Mampu menjelaskan mengenai

02.3.1

Ketepatan menjelaskan: (1) struktur pasar persaingan sempurna, monopoli, monopolistik, oligopoli, dan duopoli; (2) keseimbangan pasar; dan (3) kekuatan pasar.



Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau kejadian mengenai: (1)

Pembelajaran pada LMS
<https://ilmu.upnjatim.ac.id/>



Blended (Collaborative Learning dan flipped classroom): Ceramah, Diskusi, Belajar Mandiri, Penugasan dan Presentasi



S
F

[
F
[

biaya produksi usaha agribisnis; elastisitas permintaan dan penawaran pada produk agribisnis; pasar komoditas agribisnis yang sering mendekati struktur pasar persaingan sempurna dan pasar monopoli; dan pasar tenaga kerja di sektor agribisnis.

03.1



03.1.3

pasar komoditas agribisnis yang sering mendekati struktur pasar persaingan sempurna; dan (2) pasar komoditas pada sektor agribisnis yang berada pada struktur pasar monopoli.



HAPUS

+ CPMK

+ INDIKATOR PENILAIAN

11

Mampu menjelaskan:
(1) struktur

Ketepatan menjelaskan:
(1) struktur

Pembelajaran pada LMS
<https://ilmu.upnjatim.ac.id/>



Blended
(Collaborative Learning dan flipped

S
F
M
C

pasar persaingan sempurna, monopoli, monopolistik, oligopoli, dan duopoli; (2) keseimbangan pasar; dan (3) kekuatan pasar.

02.3



Mampu menjelaskan mengenai kelangkaan sumber daya memengaruhi keputusan petani dan konsumen; penggunaan input dan teknologi dalam meningkatkan produksi;

02.3.1

pasar persaingan sempurna, monopoli, monopolistik, oligopoli, dan duopoli; (2) keseimbangan pasar; dan (3) kekuatan pasar.



04.1.3

Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau kejadian mengenai: (1) pasar komoditas agribisnis dengan struktur pasar pasar monopolistik, oligopoli, dan duopoli.



classroom):
Ceramah,
Diskusi,
Belajar
Mandiri,
Penugasan
dan
Presentasi



[

[

F

[

risiko produksi pada petani, pasar komoditas agribisnis dengan struktur pasar pasar monopolistik, oligopoli, dan duopoli; subsidi dan kebijakan harga oleh pemerintah.

04.1



12

+ CPMK

Mampu menjelaskan: (1) struktur pasar persaingan sempurna, monopoli, monopolistik, oligopoli, dan duopoli; (2)

+ INDIKATOR PENILAIAN

02.3.1

Ketepatan menjelaskan: (1) struktur pasar persaingan sempurna, monopoli, monopolistik, oligopoli, dan duopoli; (2)



**Makalah/
Paper :**

1. Studi kasus: Pasar komoditas agribisnis yang sering mendekati struktur pasar persaingan sempurna dan

Pembelajaran dan pengumpulan tugas 3 pada LMS
<https://ilmu.upnjatim.ac.id/>



Blended (Collaborative Learning dan flipped classroom): Ceramah, Diskusi, Belajar Mandiri, Penugasan dan

k

(

[

F

[

keseimbangan pasar; dan (3) kekuatan pasar.

02.3



Mampu menjelaskan mengenai biaya produksi usaha agribisnis; elastisitas permintaan dan penawaran pada produk agribisnis; pasar komoditas agribisnis yang sering mendekati struktur pasar persaingan sempurna dan pasar monopoli; dan

keseimbangan pasar; dan (3) kekuatan pasar.

Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau kejadian mengenai: (1) pasar komoditas agribisnis yang sering mendekati struktur pasar persaingan sempurna; dan (2) pasar komoditas agribisnis yang berada pada struktur pasar monopoli.

Ketepatan dalam menjelaskan

monopoli (CPMK 03.1).
2. Studi kasus: Pasar komoditas agribisnis yang sering mendekati struktur pasar monopolistik, oligopoli, dan duopoli (CPMK 04.1).
3. Studi kasus: Market power perusahaan-perusahaan pada sektor agribisnis (CPMK 08.1).
4. Menggambar dan menjelaskan kurva keseimbangan pasar pada Struktur pasar persaingan sempurna, monopoli,

Presentasi



pasar tenaga kerja di sektor agribisnis.

03.1



Mampu menjelaskan mengenai kelangkaan sumber daya memengaruhi keputusan petani dan konsumen; penggunaan input dan teknologi dalam meningkatkan produksi; risiko produksi pada petani, pasar komoditas agribisnis dengan struktur pasar pasar monopolistik,

04.1.3

kasus dan/atau kejadian mengenai: (1) pasar komoditas agribisnis dengan struktur pasar pasar monopolistik, oligopoli, dan duopoli.



08.1.3

Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau kejadian mengenai: (1) market power perusahaan-perusahaan pada sektor agribisnis.



monopolistik, oligopoli, dan duopoli (CPMK 02.3).

oligopoli, dan duopoli; subsidi dan kebijakan harga oleh pemerintah.

04.1



Mampu menjelaskan pengaruh musim panen pada keseimbangan harga; perilaku konsumen terhadap produk agribisnis; eksternalitas positif dan negatif pada sektor agribisnis; market power pada sektor agribisnis.

08.1



HAPUS

+ CPMK

+ INDIKATOR PENILAIAN

13

Mampu menjelaskan:
(1) permintaan, penawaran dan pembentukan harga pada pasar faktor produksi; (2) kegagalan pasar, eksternalitas, dan barang publik.; dan (3) peran pemerintah dalam ekonomi mikro.

02.4



Mampu

Ketepatan menjelaskan:
(1) permintaan, penawaran dan pembentukan harga pada pasar faktor produksi; (2) kegagalan pasar; (3) eksternalitas, dan barang publik.; dan (4) peran pemerintah dalam ekonomi mikro.

02.4.1



Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau

Pembelajaran pada LMS
<https://ilmu.upnjatim.ac.id/>



Blended (Collaborative Learning dan flipped classroom):
Ceramah, Diskusi, Belajar Mandiri, Penugasan dan Presentasi

F
F[
F
[

menjelaskan mengenai biaya produksi usaha agribisnis; elastisitas permintaan dan penawaran pada produk agribisnis; pasar komoditas agribisnis yang sering mendekati struktur pasar persaingan sempurna dan pasar monopoli; dan pasar tenaga kerja di sektor agribisnis.

03.1



03.1.4 kejadian mengenai: (1) pasar tenaga kerja di sektor agribisnis.



HAPUS

+ CPMK

+ INDIKATOR PENILAIAN

Pembelajaran pada LMS

Blended

k

14

Mampu menjelaskan:
 (1) permintaan, penawaran dan pembentukan harga pada pasar faktor produksi; (2) kegagalan pasar, eksternalitas, dan barang publik.; dan
 (3) peran pemerintah dalam ekonomi mikro.

02.4



Mampu menjelaskan pengaruh musim panen pada keseimbangan harga;

02.4.1

Ketepatan menjelaskan:
 (1) permintaan, penawaran dan pembentukan harga pada pasar faktor produksi; (2) kegagalan pasar; (3) eksternalitas, dan barang publik.; dan
 (4) peran pemerintah dalam ekonomi mikro.



08.1.4

Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau kejadian mengenai: (1) eksternalitas positif dan negatif pada sektor


<https://ilmu.upnjatim.ac.id/>


(Collaborative Learning dan flipped classroom):
 Ceramah,
 Diskusi,
 Belajar Mandiri,
 Penugasan dan
 Presentasi

E
E[
F
[

	perilaku konsumen terhadap produk agribisnis; eksternalitas positif dan negatif pada sektor agribisnis; market power pada sektor agribisnis. 08.1 	agribisnis.				
15	+ CPMK Mampu menjelaskan: (1) permintaan, penawaran dan pembentukan harga pada pasar faktor produksi; (2) kegagalan	+ INDIKATOR PENILAIAN Ketepatan menjelaskan: (1) permintaan, penawaran dan pembentukan harga pada pasar faktor produksi; (2) kegagalan 02.4.1 	Makalah/ Paper : 1. Studi kasus: Pasar tenaga kerja di sektor agribisnis (CPMK 03.1). 2. Studi kasus: Eksternalitas positif dan negatif pada sektor agribisnis	Pembelajaran dan pengumpulan tugas 2 pada LMS https://ilmu.upnjatim.ac.id/  	Blended (Collaborative Learning dan flipped classroom): Ceramah, Diskusi, Belajar Mandiri, Penugasan dan Presentasi	F c M [F [

pasar, eksternalitas, dan barang publik.; dan (3) peran pemerintah dalam ekonomi mikro.

02.4



Mampu menjelaskan mengenai biaya produksi usaha agribisnis; elastisitas permintaan dan penawaran pada produk agribisnis; pasar komoditas agribisnis yang sering mendekati

pasar; (3) eksternalitas, dan barang publik.; dan (4) peran pemerintah dalam ekonomi mikro.

03.1.4 Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau kejadian mengenai: (1) pasar tenaga kerja di sektor agribisnis.



04.1.4 Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau kejadian mengenai: (1) kebijakan subsidi dan kebijakan harga oleh



(CPMK 08.1).
3. Studi kasus: Kebijakan subsidi dan kebijakan harga oleh pemerintah pada sektor pertanian (CPMK 04.1).
4. Menggambar dan menjelaskan kurva keseimbangan pasar dampak dari kebijakan subsidi dan kebijakan harga pada sektor agribisnis (CPMK 02.4).



struktur pasar persaingan sempurna dan pasar monopoli; dan pasar tenaga kerja di sektor agribisnis.

03.1



Mampu menjelaskan mengenai kelangkaan sumber daya memengaruhi keputusan petani dan konsumen; penggunaan input dan teknologi dalam meningkatkan produksi; risiko produksi pada petani, pasar komoditas

pemerintah pada sektor agribisnis.

Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau kejadian mengenai: (1) eksternalitas positif dan negatif pada sektor agribisnis.

08.1.4



agribisnis
dengan
struktur pasar
pasar
monopolistik,
oligopoli, dan
duopoli;
subsidi dan
kebijakan
harga oleh
pemerintah.

04.1



Mampu
menjelaskan
pengaruh
musim panen
pada
keseimbangan
harga;
perilaku
konsumen
terhadap
produk
agribisnis;
eksternalitas
positif dan
negatif pada
sektor

agribisnis;
market power
pada sektor
agribisnis.

08.1



16

+ CPMK

Mampu menjelaskan:
(1) struktur pasar persaingan sempurna, monopoli, monopolistik, oligopoli, dan duopoli; (2) keseimbangan pasar; dan (3) kekuatan pasar.

02.3



Mampu menjelaskan:

+ INDIKATOR PENILAIAN

02.3.1

Ketepatan menjelaskan:
(1) struktur pasar persaingan sempurna, monopoli, monopolistik, oligopoli, dan duopoli; (2) keseimbangan pasar; dan (3) kekuatan pasar.



Ketepatan menjelaskan:
(1) permintaan, penawaran dan

EAS :
Evaluasi Akhir Semester (EAS) dalam bentuk ujian.

Pengumpulan ujian di
<https://ilmu.upnjatim.ac.id/>



Tes di kelas



E
S

[
F
[

(1) permintaan, penawaran dan pembentukan harga pada pasar faktor produksi; (2) kegagalan pasar, eksternalitas, dan barang publik.; dan (3) peran pemerintah dalam ekonomi mikro.

02.4



Mampu menjelaskan mengenai biaya produksi usaha agribisnis; elastisitas permintaan dan

02.4.1

pembentukan harga pada pasar faktor produksi; (2) kegagalan pasar; (3) eksternalitas, dan barang publik.; dan (4) peran pemerintah dalam ekonomi mikro.



Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau kejadian mengenai: (1)

03.1.3

pasar komoditas agribisnis yang sering mendekati struktur pasar persaingan sempurna; dan (2) pasar komoditas



penawaran
pada produk
agribisnis;
pasar
komoditas
agribisnis
yang sering
mendekati
struktur pasar
persaingan
sempurna dan
pasar
monopoli; dan
pasar tenaga
kerja di sektor
agribisnis.

03.1



Mampu
menjelaskan
mengenai
kelangkaan
sumber daya
memengaruhi
keputusan
petani dan
konsumen;
penggunaan
input dan

pada sektor
agribisnis
yang berada
pada struktur
pasar
monopoli.

Ketepatan
dalam
menjelaskan
kasus
dan/atau
kejadian
mengenai: (1)
pasar tenaga
kerja di sektor
agribisnis.



03.1.4

Ketepatan
dalam
menjelaskan
kasus
dan/atau
kejadian
mengenai: (1)
pasar
komoditas
agribisnis
dengan
struktur pasar
pasar
monopolistik,



04.1.3

teknologi dalam meningkatkan produksi; risiko produksi pada petani, pasar komoditas agribisnis dengan struktur pasar pasar monopolistik, oligopoli, dan duopoli; subsidi dan kebijakan harga oleh pemerintah.

04.1



Mampu menjelaskan pengaruh musim panen pada keseimbangan harga; perilaku

oligopoli, dan duopoli.

Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau kejadian mengenai: (1) kebijakan subsidi dan kebijakan harga oleh pemerintah pada sektor agribisnis.



Ketepatan dalam menjelaskan kasus dan/atau kejadian mengenai: (1) market power perusahaan-perusahaan pada sektor agribisnis.



Ketepatan

04.1.4

08.1.3

konsumen terhadap produk agribisnis; eksternalitas positif dan negatif pada sektor agribisnis; market power pada sektor agribisnis.

08.1



08.1.4

dalam menjelaskan kasus dan/atau kejadian mengenai: (1) eksternalitas positif dan negatif pada sektor agribisnis.

